

**ANALISIS SOSIAL KEBERADAAN PABRIK AIR MINUM DALAM
KEMASAN TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI
MASYARAKAT DI DESA PANJOJO
KEC. POLUT KAB. TAKALAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
SEPTEMBER 2017**

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Gambar Dokumentasi Penelitian.....	75
2	Wawancara Penelitian.....	77
3	Permohonan Judul Skripsi.....	79
4	Keterangan Perbaikan Hasil Ujian Proposal.....	80
5	Surat Izin Penelitian dari Universitas.....	81
6	Surat Izin Penelitian dari KESBANG.....	82
7	Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	83
8	Riwayat Hidup.....	84





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Mirnawati
Stambuk : 10538373813
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.

Setelah di periksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan pada jurusan pendidikan sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Abd.Rahman Rahim, SE.,MM.

Dr. Muhammad Akhir. M.pd

Mengetahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Sosiologi

Erwin Akib, M.pd.,Ph.D
NBM . 860 934

Dr. H. Nursalam. M.Si
NBM. 951 829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.

Mahasiswa Yang Bersangkutan :

Nama : Mirnawati
Stambuk : 10538373813
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Setelah di periksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Abd.Rahman Rahim, SE.,MM.

Dr. Muhammad Akhir. M.pd

Mengetahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Sosiologi

Erwin Akib, M.pd.,Ph.D
NBM . 860 934

Dr. H. Nursalam. M.Si
NBM. 951 829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Mirnawati, NIM 10538273813** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1079 Tahun 1439 H/2017 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2017.

26 Muharram 1439 H
Makassar, -----
16 Oktober 2017 M



Pengawas Umum : Dr. H. Rahman Raha, SE., MM.
Ketua :
Sekretaris :
Penguji :
1. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
2. Prodi. Nurruddin, M.Si.
3. Prodi. Nur Ismail, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Cahya M. Pd., Ph.D.
NBM. 860 958

Ketua Prodi
Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si.
NBM. 951 829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar *Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Desa Panjojo Kabupaten Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Nama : Mimawati

NIM : 10538273811

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan dan dinyatakan lulus skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Oktober 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM

Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ketua Prodi
Pendidikan Sosiologi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mirnawati**

NIM : **10538273813**

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Judul skripsi : **Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemas Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.**

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri bukan hasil jiplakan dan tidak di buat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2017

Yang Membuat Pernyataan

Mirnawati

10538273813

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.

Nama : Mirnawati

NIM : 10538273813

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa:

Dengan menyatakan bahwa skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2017

Yang membuat perjanjian

Mirnawati

10538273813

SURAT PERJANJIAN

Nama : Mirnawati
NIM : 10538273813
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Judul skripsi : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2017

Yang membuat perjanjian

Mirnawati

Diketahui oleh:

Ketua jurusan pendidikan sosiologi

Dr. H. Nursalam, M.Si.
NBM. 951 829



**KANTOR DESA LASSANG BARAT KECAMATAN
POLOMBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lassang Barat Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : Mirnawati
Tempat & Tgl Lahir : Tompopadalle, 21 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Sosiologi/ FKIP
Nim : 10538273813
Alamat : Tompopadalle Kel. Parangluara
Kec. Polut Kab. Takalar.

Benar telah mengadakan penelitian di PT. Tirta Sukse Perkasa dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul :

“ Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar”

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Lassang Barat, Agustus 2017

Kepala Desa Lassang Barat

HASAN

MOTTO

Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.

(Z. S. Alam Nasyrab : 5)



Persembahan

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud bakti dan rasa terima

kasih ku kepada kedua orang tuaku yang dengan ikhlas dan tulus menyertai langkahku melalui kasih sayang dan doanya, serta kepada saudara-saudaraku, dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang selama ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan, namun berkat dorongan, bantuan, bimbingan, arahan dan do'a dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibu Rosleny Babo selaku penasehat akademik, Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Akhir M.pd selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta stafnya yang telah membantu.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar beserta stafnya yang telah membantu.

3. Bapak Dr. H. Nursalam, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi.
4. Kepala Kesbang Takalar beserta stafnya, yang telah memberikan izin untuk penelitian dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
5. Direktur PT. Tirta Sukses Perkasa yang telah memberikan izin untuk penelitian dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
6. Rekan-rekan Jurusan Sosiologi angkatan 2013. Terima kasih atas kebersamaan, kekompakan dan segala bantuannya dalam setiap kesulitan yang dihadapi penulis, serta berbagai suka duka dalam menjalani hari-hari kebersamaan selama penulis menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari telah banyak kisah sedih dan bahagia yang terukir indah mengarungi perjalanan dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi, bimbingan, sumbangan pemikiran, tenaga dan doa sehingga kendala tersebut dapat diatasi.

Makassar, Oktober 2017

Penulis

Mirnawati
10538273813

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KARTU KONTROL SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Defenisi Operasional.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Industri.....	6
2. Tenaga Kerja.....	20
3. Manfaat Pabrik AMDK Bagi Masyarakat.....	26
4. Dampak Yang Di Timbulkan Pabrik AMDK.....	29
5. Teori Yang Relevan.....	33
B. Kerangka Konsep.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43

C. Informan Penelitian	43
D. Fokus Penelitian	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Jenis Dan Sumber Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data	46
I. Keabsahan Data.....	47
J. Jadwal Penelitian	48
BAB. IV GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	
1. Letak Geografis.....	49
2. Keadaan Penduduk	50
3. Keadaan Sosial Ekonomi.....	50
BAB. V MANFAAT PABRIK AMDK BAGI MASYARAKAT	
A. Manfaat AMDK Bagi Masyarakat	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB VI DAMPAK YANG DI TIMBULKAN PABRIK AMDK	
A. Dampak Yang Di Timbulkan Pabrik AMDK	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
C. Peneliti Terdahulu.....	65
BAB VII PENUTUP	
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian disektor pertanian. Sebagai negara agraris, peranan industri dalam perekonomian Indonesia tidaklah begitu berarti. Dulu, walaupun beberapa penduduk menggunakan industri kerajinan sebagai salah satu mata pencaharian. Peranannya hanya sekedar untuk tambahan penghasilan atau pekerjaan sampingan. Biasanya malah lebih berupa kerajinan dengan kecenderungan artistik daripada kewiraswastaan atau lebih berupa aspek kerja budaya daripada komersial.

Hal tersebut sangat berbeda saat ini. Industri berkembang pesat di Indonesia. Banyak dibuka perusahaan-perusahaan industri di berbagai daerah di tanah air. Industri diunggulkan dalam meningkatkan perekonomian dan lapangan kerja. Karena industri tidak bisa dipisahkan dari sumber daya manusia sebagai otak atau penggerak industri.

Sumber daya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM yaitu potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Dalam pengertian praktis sehari-hari, sumber daya manusia lebih dimengerti sebagai bagian pelengkap dari sistem yang membentuk suatu organisasi/perusahaan (Wikipedia : 2014).

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang harus ada dan paling penting dalam perusahaan disamping faktor-faktor produksi lainnya, karena manusia merupakan unsur inti yang dapat melaksanakan pekerjaan dan organisasi. Manusia adalah sebagai perencana, pelaku, dan penentu perwujudan perusahaan. Sakalipun perusahaan telah menggunakan teknologi yang modern atau sistem komputerisasi tetapi sebagai penggerak manualnya tetap saja manusia (karyawan). Saat ini banyak perusahaan yang melebarkan sayap perusahaan dengan membangun beberapa cabang perusahaan yang tersebar diberbagai daerah. Pada tahun 2009 PT Tirta Sukses Perkasa membangun Cabang Pabrik Di Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar dan pada tahun yang sama juga langsung mencari karyawan untuk bekerja disana. Banyak orang yang tertarik mendaftarkan diri untuk menjadi karyawan.

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat di Desa Panjo'jo dan sekitarnya adalah petani, wiraswasta, ataupun pegawai negeri tetapi setelah berdirikannya pabrik minuman dalam kemasan PT Tirta Sukses Perkasa banyak orang ingin menjadi karyawan pabrik karena melihat ada lapangan kerja baru yang terbuka dengan pendapatan yang tinggi. Desa Panjo'jo juga adalah desa yang gersang dengan tingkat kriminalitas yang tinggi di Takalar di tambah dengan akses jalan yang bisa dikatakan buruk, namun hal ini tidak menyurutkan keinginan masyarakat untuk bekerja di pabrik minuman tersebut. Mereka ingin memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pendapatan mereka sebelumnya dan meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarganya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“
*Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap
Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjo’jo Kecamatan Polut
Kabupaten Takalar.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manfaat Pabrik Air Minum dalam kemasan bagi masyarakat, di Desa Panjo’jo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana Dampak yang di timbulkan Pabrik Air Minum dalam kemasan bagi masyarakat, di Desa Panjo’jo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Manfaat Pabrik Air Minum dalam kemasan bagi masyarakat, di Desa Panjo’jo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar.
2. Dampak yang di timbulkan Pabrik Air Minum dalam kemasan bagi masyarakat, di Desa Panjo’jo Kecamatan Polut Kabupaten Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi dan bahan masukan ataupun pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terutama upah serta tunjangan karyawan. Sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Dan karyawan pun bisa lebih produktif dan loyal dalam bekerja di perusahaan tersebut.

2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan tentang dampak suatu pekerjaan terhadap tingkat kesejahteraan pekerjanya.

E. Defenisi Operasional

Berdasarkan judul dari masalah tersebut di atas maka yang menjadi defenisi operasional adalah:

1. Pabrik adalah suatu bangunan industri besar dimana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari suatu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah. Kebanyakan pabrik modern memiliki gudang atau fasilitas serupa yang besar yang berisi peralatan berat yang digunakan untuk lini perakitan. Pabrik mengumpulkan dan mengkonsentrasikan sumber daya: pekerja, modal, dan mesin industry.

2. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan nomos yang berarti “peraturan, aturan, hukum”. Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi, dan data dalam bekerja.
3. Masyarakat merupakan kelompok orang yang memiliki hubungan antar individu melalui hubungan yang tetap, atau kelompok sosial yang besar yang berbagai wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP

A. Tinjauan Pustaka

1. Industri

a. Definisi Industri

Industri adalah bidang matahati buka telinga yang menggunakan ketrampilan dan ketekunan kerja (bahasa Inggris: industrious) dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil-hasil bumi dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya, dan politik (Wikipedia : 2014).

Pengertian Industri secara umum Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya. Sedangkan pengertian dari Industrialisasi suatu proses interaksi antara perkembangan teknologi, inovasi, spesialisasi dan perdagangan dunia untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mendorong perubahan struktur ekonomi. (Phinastika : 2011).

Menurut KKBI, Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Menurut UU No. 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Qodratullah : 2013).

Dalam arti luas, pengertian industri adalah segala kegiatan ekonomi yang bersifat produktif atau menghasilkan keuntungan. Contoh: kegiatan bidang layanan pariwisata disebut sebagai industri pariwisata. Contoh lain adalah industri media yang meliputi publikasi berita melalui surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, maupun website di internet. Dalam arti sempit, pengertian industri adalah usaha manusia mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi sehingga memperoleh keuntungan atau profit. Dalam pengertian luas industri ini, kita mengenal tiga jenis bahan yang digunakan, yaitu: bahan mentah, bahan baku, dan bahan jadi. Bahan mentah adalah semua bahan yang diperoleh dari sumber daya alam yang akan digunakan dalam industri. Contoh: getah karet dan kapas. Bahan baku adalah bahan mentah yang diolah dan tidak diolah dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri. Contoh: karet remas dan benang. Barang jadi adalah hasil industri yang sudah siap dipakai oleh masyarakat. Contoh: ban kendaraan bermotor dan pakaian (Siswoyo : 2013).

Dalam Lepank (2012) pengertian Industri menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Teguh S. Pamudi : Industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan produk yang dapat saling menggantikan satu sama lain.
- 2) Tri Kurnawangsih dan Anto Pracoyo : Industri adalah kumpulan dari firma-firma yang menghasilkan barang yang sama/sejenis yang terdapat dalam suatu pasar.
- 3) Wirastuti dan Dini Natalia : Industri adalah kegiatan mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang mendatangkan keuntungan.

Dalam Ahira (2013) juga mengemukakan pengertian industri dari beberapa ahli. Adapun pengertian dari Industri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Bambang Utoyo, pengertian industri secara sempit dapat diartikan sebagai semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mengolah bahan mentah yang ada menjadi bahan setengah jadi atau mengolah barang setengah jadi tersebut menjadi barang yang sudah benar-benar jadi sehingga memiliki berbagai kegunaan yang lebih bagi kepentingan manusia. Sedangkan secara luas, pengertian industri memiliki arti setiap kegiatan manusia yang bergerak dalam bidang ekonomi yang memiliki sifat produktif dan komersial dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Menurut Tim Grasindo, pengertian industri dimaknai sebagai segala macam kegiatan yang bisa menghasilkan uang.

- 3) Menurut Badan Pusat Statistik, pengertian industri adalah sebuah kesatuan unit usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berdomisili pada sebuah tempat atau lokasi tertentu dan memiliki catatan administrasi sendiri.
- 4) Berdasarkan pendapat Hinsa Sahaan, industri diartikan sebagai bagian dari sebuah proses yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi sehingga menjadi sebuah barang baru yang memiliki nilai lebih bagi kebutuhan masyarakat.

Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa industri bukan hanya kegiatan untuk mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang berguna untuk konsumsi masyarakat. Tetapi juga bergerak dibidang jasa seperti industri musik, industri hiburan, dan lain sebagainya.

b. Geografi Industri

Geografi Industri merupakan penggabungan dua hal berbeda namun memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Dari segi pengertian Geografi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari segala fenomena yang ada dipermukaan bumi serta perbedaan dan persamaan gejala permukaan bumi melalui pendekatan kelingkungan, pendekatan kewilayahan dan keruangan. sedangkan industri itu sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan-bahan baku menjadi barang yang memiliki manfaat serta nilai ekonomis (Rahmadhany : 2013).

Jika dua hal yang berbeda ini dikaitkan maka akan terdefiniskan bahwa Geografi Industri adalah mempelajari fenomena kegiatan perekonomian dalam pengolahan bahan baku menjadi barang sehingga memiliki nilai ekonomis yang dilihat dari segi pendekatan kewilayahan, keruangan dan ekologis. Dimana dalam geografi industri memiliki dua hal yang saling terkait yaitu alam dan manusia. Dari alam biasanya dapat diperoleh bahan - bahan baku yang menjadi keperluan dari proses kegiatan industri serta mendukung dalam pertumbuhan maupun perkembangan suatu industri atau bisa dikatakan menjadi faktor yang mempengaruhi keberlangsungan suatu industri. Dari manusia biasanya berperan sebagai pengelola dan pelaksana suatu industri yang terdiri dari beberapa komponen yang penting. Seperti kebijakan pemerintahan, tenaga kerja, aktivitas sosial bahkan transportasi. Dimana dua hal ini saling mempengaruhi sehingga dapat memproduksi bahan baku menjadi barang jadi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta turut mempengaruhi dalam perekonomian (Rahmadhany : 2013).

c. Jenis-jenis Industri

Istilah industri sering diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Dari definisi tersebut, istilah industri sering disebut sebagai kegiatan manufaktur (*manufacturing*). Padahal, pengertian industri sangatlah luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial (Sajo : 2009).

Kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap negara atau daerah. Pada umumnya, makin maju tingkat perkembangan perindustrian di suatu negara atau daerah, makin banyak jumlah dan macam industri, dan makin kompleks pula sifat kegiatan dan usaha tersebut. Cara penggolongan atau pengklasifikasian industri pun berbeda-beda. Tetapi pada dasarnya, pengklasifikasian industri didasarkan pada kriteria yaitu berdasarkan bahan baku, tenaga kerja, pangsa pasar, modal, atau jenis teknologi yang digunakan. Selain faktor-faktor tersebut, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara juga turut menentukan keanekaragaman industri negara tersebut, semakin besar dan kompleks kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi, maka semakin beranekaragam jenis industrinya (Sajo : 2009).

Dalam Sajo (2009) mengemukakan berbagai klasifikasi industri berdasarkan kriteria masing-masing, sebagai berikut:

1) Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku.

Tiap-tiap industri membutuhkan bahan baku yang berbeda, tergantung pada apa yang akan dihasilkan dari proses industri tersebut. Berdasarkan bahan baku yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:

- a) Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam. Misalnya: industri hasil pertanian, industri hasil perikanan, dan industri hasil kehutanan.
- b) Industri nonekstraktif, yaitu industri yang mengolah lebih lanjut hasil-hasil industri lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri pemintalan, dan industri kain.

c) Industri fasilitatif atau disebut juga industri tertier. Kegiatan industrinya adalah dengan menjual jasa layanan untuk keperluan orang lain. Misalnya: perbankan, perdagangan, angkutan, dan pariwisata.

2) Klasifikasi industri berdasarkan tenaga kerja. Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:

a) Industri rumah tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang. Ciri industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya. Misalnya: industri anyaman, industri kerajinan, industri tempe/ tahu, dan industri makanan ringan.

b) Industri kecil, yaitu industri yang tenaganya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang, Ciri industri kecil adalah memiliki modal yang relative kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara. Misalnya: industri genteng, industri batubata, dan industri pengolahan rotan.

c) Industri sedang, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang adalah memiliki modal yang cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu. Misalnya: industri konveksi, industri bordir, dan industri keramik.

d) Industri besar, yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun

secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan (*fit and profer test*). Misalnya: industri tekstil, industri mobil, industri besi baja, dan industri pesawat terbang.

3) Klasifikasi industri berdasarkan produk yang dihasilkan. Berdasarkan produksi yang dihasilkan, industri dapat dibedakan menjadi:

a) Industri primer, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang tidak perlu pengolahan lebih lanjut. Barang atau benda yang dihasilkan tersebut dapat dinikmati atau digunakan secara langsung. Misalnya: industri anyaman, industri konveksi, industri makanan dan minuman.

b) Industri sekunder, yaitu industri yang menghasilkan barang atau benda yang membutuhkan pengolahan lebih lanjut sebelum dinikmati atau digunakan. Misalnya: industri pemintalan benang, industri ban, industri baja, dan industri tekstil.

c) Industri tertier, yaitu industri yang hasilnya tidak berupa barang atau benda yang dapat dinikmati atau digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung, melainkan berupa jasa layanan yang dapat mempermudah atau membantu kebutuhan masyarakat. Misalnya: industri angkutan, industri perbankan, industri perdagangan, dan industri pariwisata.

4) Klasifikasi industri berdasarkan bahan mentah. Berdasarkan bahan mentah yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:

- a) Industri pertanian, yaitu industri yang mengolah bahan mentah yang diperoleh dari hasil kegiatan pertanian. Misalnya: industri minyak goreng, Industri gula, industri kopi, industri teh, dan industri makanan.
- b) Industri pertambangan, yaitu industri yang mengolah bahan mentah yang berasal dari hasil pertambangan. Misalnya: industri semen, industri baja, industri BBM (bahan bakar minyak bumi), dan industri serat sintetis.
- c) Industri jasa, yaitu industri yang mengolah jasa layanan yang dapat mempermudah dan meringankan beban masyarakat tetapi menguntungkan. Misalnya: industri perbankan, industri perdagangan, industri pariwisata, industri transportasi, industri seni dan hiburan.
- 5) Klasifikasi industri berdasarkan lokasi unit usaha.
Keberadaan suatu industri sangat menentukan sasaran atau tujuan kegiatan industri. Berdasarkan pada lokasi unit usahanya, industri dapat dibedakan menjadi:
- a) Industri berorientasi pada pasar (*market oriented industry*), yaitu industri yang didirikan mendekati daerah persebaran konsumen.
- b) Industri berorientasi pada tenaga kerja (*employment oriented industry*), yaitu industri yang didirikan mendekati daerah pemusatan penduduk, terutama daerah yang memiliki banyak angkatan kerja tetapi kurang pendidikannya.
- c) Industri berorientasi pada pengolahan (*supply oriented industry*), yaitu industri yang didirikan dekat atau ditempat pengolahan. Misalnya: industri semen di Palimanan Cirebon (dekat dengan batu gamping), industri pupuk

diPalembang (dekat dengan sumber pospat dan amoniak), dan industri BBM di Balongan Indramayu (dekat dengan kilang minyak).

- d) Industri berorientasi pada bahan baku, yaitu industri yang didirikan di tempat tersedianya bahan baku. Misalnya: industri konveksi berdekatan dengan industri tekstil, industri pengalengan ikan berdekatan dengan pelabuhan laut, dan industri gula berdekatan lahan tebu.
 - e) Industri yang tidak terikat oleh persyaratan yang lain (*footloose industry*), yaitu industri yang didirikan tidak terikat oleh syarat-syarat di atas. Industri ini dapat didirikan di mana saja, karena bahan baku, tenaga kerja, dan pasarnya sangat luas serta dapat ditemukan di mana saja. Misalnya: industri elektronik, industri otomotif, dan industri transportasi.
- 6) Klasifikasi industri berdasarkan proses produksi. Berdasarkan proses produksi, industri dapat dibedakan menjadi:
- a) Industri hulu, yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Industri ini sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri aluminium, industri pemintalan, dan industri baja.
 - b) Industri hilir, yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau dinikmati oleh konsumen. Misalnya: industri pesawat terbang, industri konveksi, industri otomotif, dan industri meubeler.
- 7) Klasifikasi industri berdasarkan barang yang dihasilkan. Berdasarkan barang yang dihasilkan, industri dapat dibedakan menjadi:

- a) Industri berat, yaitu industri yang menghasilkan mesin-mesin atau alat produksi lainnya. Misalnya: industri alat-alat berat, industri mesin, dan industri percetakan.
 - b) Industri ringan, yaitu industri yang menghasilkan barang siap pakai untuk dikonsumsi. Misalnya: industri obat-obatan, industri makanan, dan industri minuman.
- 8) Klasifikasi industri berdasarkan modal yang digunakan. Berdasarkan modal yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi:
- a) Industri dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), yaitu industri yang memperoleh dukungan modal dari pemerintah atau pengusaha nasional (dalam negeri). Misalnya: industri kerajinan, industri pariwisata, dan industri makanan dan minuman.
 - b) Industri dengan Penanaman Modal Asing (PMA), yaitu industri yang modalnya berasal dari penanaman modal asing. Misalnya: industri komunikasi, industri perminyakan, dan industri pertambangan.
 - c) Industri dengan modal patungan (*join venture*), yaitu industri yang modalnya berasal dari hasil kerja sama antara PMDN dan PMA. Misalnya: industri otomotif, industri transportasi, dan industri kertas.
- 9) Klasifikasi industri berdasarkan subjek pengelola. Berdasarkan subjek pengelolanya, industri dapat dibedakan menjadi:
- a) Industri rakyat, yaitu industri yang dikelola dan merupakan milik rakyat, misalnya: industri meubeler, industri makanan ringan, dan industri kerajinan.

- b) Industri negara, yaitu industri yang dikelola dan merupakan milik Negara yang dikenal dengan istilah BUMN, misalnya: industri kertas, industri pupuk, industri baja, industri pertambangan, industri perminyakan, dan industri transportasi.

10) Klasifikasi industri berdasarkan cara pengorganisasian. Cara pengorganisasian suatu industri dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti: modal, tenaga kerja, produk yang dihasilkan, dan pemasarannya. Berdasarkan cara pengorganisasiannya, industri dapat dibedakan menjadi:

- a) Industri kecil, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal relatif kecil, teknologi sederhana, pekerjanya kurang dari 10 orang biasanya dari kalangan keluarga, produknya masih sederhana, dan lokasi pemasarannya masih terbatas (berskala lokal). Misalnya: industri kerajinan dan industri makanan ringan.
- b) Industri menengah, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal relative besar, teknologi cukup maju tetapi masih terbatas, pekerja antara 10-200 orang, tenaga kerja tidak tetap, dan lokasi pemasarannya relative lebih luas (berskala regional). Misalnya: industri bordir, industri sepatu, dan industri mainan anak-anak.
- c) Industri besar, yaitu industri yang memiliki ciri-ciri: modal sangat besar, teknologi canggih dan modern, organisasi teratur, tenaga kerja dalam jumlah banyak dan terampil, pemasarannya berskala nasional atau internasional. Misalnya: industri barang-barang elektronik, industri otomotif, industri transportasi, dan industri persenjataan.

11) Klasifikasi industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian.

Selain pengklasifikasian industri tersebut di atas, ada juga pengklasifikasian industri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/I/1986 yang dikeluarkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Adapun pengklasifikasiannya adalah sebagai berikut:

- 
- a) Industri Kimia Dasar merupakan industri yang memerlukan: modal yang besar, keahlian yang tinggi, dan menerapkan teknologi maju. Adapun industri yang termasuk kelompok IKD adalah sebagai berikut:
1. Industri kimia organik, misalnya: industri bahan peledak dan industri bahan kimia tekstil.
 2. Industri kimia anorganik, misalnya: industri semen, industri asam sulfat, dan industri kaca.
 3. Industri agrokimia, misalnya: industri pupuk kimia dan industri pestisida.
 4. Industri selulosa dan karet, misalnya: industri kertas, industri pulp, dan industri ban.
- b) Industri Mesin Logam Dasar dan Elektronika (IMELDE). Industri ini merupakan industri yang mengolah bahan mentah logam menjadi mesin-mesin berat atau rekayasa mesin dan perakitan. Adapun yang termasuk industri ini adalah sebagai berikut:
- 1) Industri mesin dan perakitan alat-alat pertanian, misalnya: mesin traktor, mesin hueler, dan mesin pompa.

- 2) Industri alat-alat berat/konstruksi, misalnya: mesin pemecah batu, buldozer, excavator, dan motor grader.
 - 3) Industri mesin perkakas, misalnya: mesin bubut, mesin bor, mesin gergaji, dan mesin pres.
 - 4) Industri elektronika, misalnya: radio, televisi, dan komputer.
 - 5) Industri mesin listrik, misalnya: transformator tenaga dan generator.
 - 6) Industri keretaapi, misalnya: lokomotif dan gerbong.
 - 7) Industri kendaraan bermotor (otomotif), misalnya: mobil, motor, dan suku cadang kendaraan bermotor.
 - 8) Industri pesawat, misalnya: pesawat terbang dan helikopter.
 - 9) Industri logam dan produk dasar, misalnya: industri besi baja, industri aluminium, dan industri tembaga.
 - 10) Industri perkapalan, misalnya: pembuatan kapal dan reparasi kapal.
 - 11) Industri mesin dan peralatan pabrik, misalnya: mesin produksi, peralatan pabrik, the blower, dan konstruksi.
- c) Aneka Industri (AI). Industri ini merupakan industri yang tujuannya menghasilkan bermacam-macam barang kebutuhan hidup sehari-hari.
- d) Industri Kecil (IK). Industri ini merupakan industri yang bergerak dengan jumlah pekerja sedikit, dan teknologi sederhana. Biasanya dinamakan industri rumah tangga, misalnya: industri kerajinan, industri alat-alat rumah tangga, dan perabotan dari tanah (gerabah).
- e) Industri Pariwisata. Industri ini merupakan industri yang menghasilkan nilai ekonomis dari kegiatan wisata. Bentuknya bisa berupa: wisata seni

dan budaya (misalnya: pertunjukan seni dan budaya), wisata pendidikan (misalnya: peninggalan, arsitektur, alat-alat observasi alam, dan museum geologi), wisata alam (misalnya: pemandangan alam di pantai, pegunungan, perkebunan, dan kehutanan), dan wisata kota (misalnya: melihat pusat pemerintahan, pusat perbelanjaan, wilayah pertokoan, restoran, hotel, dan tempat hiburan)

2. Tenaga Kerja

a. Defenisi Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 dalam disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun. Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas 17 tahun ada pula yang menyebutkan di atas 20 tahun, bahkan ada yang menyebutkan di atas 7 tahun karena anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja (Wikipedia : 2014).

Menurut Hasibuan (2013), “tenaga kerja manusia pada dasarnya dibedakan atas pengusaha, karyawan, dan pemimpin. Pengusaha adalah setiap orang yang menginvestasikan modalnya untuk memperoleh pendapatan dan besarnya pendapatan itu tidak menentu, tergantung pada yang dicapai perusahaan tersebut. karyawan adalah penjual jasa (tenaga dan pikiran) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan lebih dahulu, wajib terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian. Sedangkan pemimpin atau manajer adalah seseorang yang menggunakan wewenang dan kepemimpinannya dalam mengarahkan orang lain serta tanggung jawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan”.

Menurut MT Rionga dan Yoga Firdaus Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga . Sedangkan menurut pendapat Sumitro Djojohadikusumo mengenai arti tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja, termasuk mereka yang menganggur meskipun bersedia dan sanggup bekerja dan mereka yang menganggur terpaksa akibat tidak ada kesempatan kerja (Annah : 2013).

Dalam peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-04/MEN/1994 pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja pada perusahaan yang

belum wajib mengikuti program jaminan social tenaga kerja karena adanya pentahapan kepesertaan (Obly : 2013).

Dalam lepank (2012) mengemukakan pengertian tenaga kerja menurut beberapa ahli, sebagai berikut:

- 1) Eeng Ahman dan Epi Indriani : Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika ada permintaan kerja
- 2) Alam. S : Tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sedangkan di negara-negara maju, tenaga kerja adalah penduduk yang berumur antara 15 hingga 64 tahun
- 3) Suparmoko dan Icut Ranggabawono : Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja dan memiliki pekerjaan, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti sekolah, kuliah dan mengurus rumah tangga
- 4) Sjamsul Arifin, Dian Ediana Rae, Charles, dan Joseph : Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang bersifat homogen dalam suatu negara, namun bersifat heterogen (tidak identik) antar negara.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup pribadi dan masyarakat.

b. Klasifikasi tenaga Kerja

Dalam Wikipedia (2014) tentang tenaga kerja, tenaga kerja diklasifikasikan atas beberapa kategori, sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan penduduknya, tenaga kerja terbagi atas :
 - a) Tenaga kerja. Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
 - b) Bukan tenaga kerja. Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.
- 2) Berdasarkan batas kerja, tenaga kerja terbagi atas :
 - a) Angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.
 - b) Bukan angkatan kerja. Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya. Contoh kelompok ini adalah anak sekolah

dan mahasiswa, para ibu rumah tangga dan orang cacat, dan para pengangguran sukarela.

3) Berdasarkan kualitasnya, tenaga kerja terbagi atas :

- a) Tenaga kerja terdidik. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain.
- b) Tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.
- c) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

c. Karyawan

karyawan adalah seseorang yang ditugaskan sebagai pekerja dari sebuah perusahaan untuk melakukan operasional perusahaan dan dia bekerja untuk digaji (Karlina : 2012).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapatkan gaji/upah (Waskita :2012).

Menurut Bambang Suharno Karyawan adalah aset, dimana aset terpenting dalam perusahaan ada 3, yaitu: SDM, SDM, dan SDM. Maksudnya adalah betapa pentingnya SDM atau karyawan dalam usaha. Menurut Rico Sierma & Eva H. Saragih Karyawan merupakan penggerak utama dari setiap organisasi. Tanpa mereka, organisasi dan sumber daya lainnya tidak akan pernah menjadi sesuatu yang berarti. Menurut A. Sonny Keraf Karyawan adalah orang - orang profesional yang tidak mudah digantikan. Karena mengganti seorang tenaga profesional akan sangat merugikan baik dari segi finansial, waktu, dan energi. Sedangkan menurut Frederic W. Taylor Karyawan merupakan komunitas ekonomis yang termotivasi untuk bekerja berdasarkan kebutuhan keuangan mereka (Lepank : 2012).

Dari pengertian Diatas Dapat Disimpulkan Bahwa Karyawan adalah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu perusahaan/organisasi untuk mendapatkan Upah sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perusahaan/organisasi tersebut.

3. Manfaat Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Bagi Masyarakat

a) Terbukanya Peluang Lapangan Kerja Baru

Dengan pembangunan kawasan industri tentu penyerapan buruh/tenaga kerja baru akan bertambah seiring dengan kebutuhan perusahaan untuk mengisi kuota tenaga kerjanya guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan juga jasa sesuai dengan lini industri yang ditekuni oleh perusahaan tersebut.

Kehadiran Pabrik Air Minum Dalam Kemasan membawa pengaruh terhadap mata pencaharian penduduk, dimana sebelum adanya Pabrik Club sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian tertentu saja seperti buruh industri batu bara dan sebagainya. Dengan dibangun dan berkembangnya Pabrik Club masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas.

Sector pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah usaha berdagang, misalnya masyarakat asli desa membangun warung-warung kecil di rumah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, selain lebih ekonomis juga mudah untuk di jangkau

b) Meningkatkan Aktivitas Ekspor

Selain menarik minat investor asing untuk menginvestasikan dananya di Indonesia, pembangunan kawasan industri juga diperlukan untuk mengajak investor asing untuk membuka cabang dan mendirikan pabrik di Indonesia.

Dengan begitu, aktivitas ekspor akan meningkat untuk memenuhi kebutuhan komoditi dalam dan juga luar negeri

c) Memperbesar Peluang Usaha Baru

Pendirian kawasan industri akan memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan ekonomi suatu daerah dengan terbukanya peluang usaha baru. Sebagai contoh adalah sektor dagang. Warga yang tinggal di sekitar kawasan industri dapat membuka warung atau rumah makan untuk menyediakan makanan atau kebutuhan harian bagi para karyawan yang bekerja di sekitar kawasan industri.

d) Meningkatkan Indeks Pertumbuhan Ekonomi

Indeks pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kawasan industri dengan terbukanya peluang kerja dan peluang bisnis baru akan menghasilkan siklus perputaran uang dengan aktivitas konsumsi dan juga produksi yang dilakukan oleh warga sekitar dan tenaga kerja yang bekerja di kawasan industri tersebut. Selain itu, pembayaran pajak juga akan meningkat dimana salah satu devisa terbesar negara adalah melalui penerimaan pajak yang akan meningkatkan indeks pertumbuhan ekonomi.

e) Meningkatkan Arus Urbanisasi dan Pemerataan Penduduk

Kawasan industri yang biasanya terletak di luar pusat kota dapat mengurangi ketergantungan penduduk untuk tinggal dan bekerja di pusat kota. Arus urbanisasi dan pemerataan penduduk akan berlangsung dengan baik dimana para tenaga kerja tak hanya berfokus di pusat kota karena daerah sekitar kawasan industri biasanya akan disewa atau dibeli untuk ditempati para tenaga kerja yang

bekerja di kawasan industri untuk memudahkan mereka menjangkau tempat kerja. Tentu hal ini akan mengurangi kepadatan penduduk di kota dan membuat pemerataan penduduk terbagi ke beberapa wilayah.

f) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana setelah berkembangnya industri telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas masyarakat sebelum berkembang industri lebih banyak dilakukan untuk pergi ke sawah, atau ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau menjual hasil pertaniannya, namun saat ini masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai baik yang disediakan oleh perusahaan maupun pemerintah daerah.

Walaupun ketersediaan sarana dan prasarana tersebut belum semua dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat khususnya yang memerlukan pengeluaran biaya besar seperti pemasangan telepon, tetapi setidaknya sarana dan prasarana yang tersedia lebih mudah dijangkau dan biaya yang relatif ekonomis, misalnya sekolah-sekolah dasar, pusat pelayanan kesehatan seperti posyandu, tempat ibadah, dan sarana olahraga.

4. Dampak Yang Di Timbulkan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Bagi Masyarakat

a) Dampak Positif Pabrik Air Minum Dalam Kemasan

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hampir semua Negara menerapkan industrialisasi dalam kebijakan ekonominya. Hal ini terkait industri berguna dalam mengatasi pengangguran dan menyerap banyak tenaga kerja.

1. Meningkatkan devisa Negara

Industrialisasi dapat meningkatkan devisa Negara yang selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan Negara. Fungsi devisa antara lain adalah berfungsi sebagai :

- a. Alat pembayaran luar negeri (perdagangan, ekspor, impor, dan seterusnya)
- b. Alat pembayaran utang luar negeri.
- c. Alat pembiayaan hubungan luar negeri, misalnya perjalanan dinas, biaya korps diplomatik kedutaan dan konsultan, serta hibah (hadiah, bantuan) luar negeri.
- d. Sebagai sumber pendapatan negara.

Hal ini dikarenakan dengan adanya industri dapat meningkatkan produksi baik barang maupun jasa, yang dapat diekspor ke Negara lain, yang selanjutnya akan menambah surplus neraca pembayaran yang barang tentu akan meningkatkan devisa suatu Negara. Industrialisasi juga berarti beralihnya penggunaan tenaga produksi dari alat-alat tradisional diganti dengan tenaga

mesin. Penggunaan mesin tersebut dapat meningkatkan output produksi yang berlipat daripada penggunaan alat tradisional. Maka, banyak industri didirikan untuk meningkatkan produksi baik barang maupun jasa dengan tujuan untuk mendapatkan surplus atau keuntungan yang berlipat pula. Dalam perdagangan internasional, semakin banyak produksi maka semakin banyak pula keuntungan yang didapat, apalagi jika produksi tersebut merupakan produksi yang langka dan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, Industrialisasi hampir diterapkan oleh hampir semua Negara dalam kebijakan ekonominya, agar dapat memperoleh devisa Negara yang dapat digunakan untuk pembiayaan yang lain.

2. Menyerap tenaga kerja

Dengan adanya industrialisasi dapat mengurangi pengangguran, karena dengan dibukanya industri akan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga lebih dapat menyerap tenaga kerja baik itu tenaga kerja terampil maupun tidak terampil.

Dengan berkurangnya angka pengangguran juga akan mengurangi angka kemiskinan. Kita tahu bahwa setiap tahun angka kemiskinan setiap tahun bertambah yang diakibatkan kenaikan jumlah penduduk, salah satu cara untuk dapat mengurangi pengangguran adalah dengan adanya industrialisasi karena dapat menyerap banyak tenaga kerja.

3. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Seperti dijelaskan diatas, bahwa industrialisasi akan dapat mengurangi pengangguran dengan terbukanya lapangan kerja yang baru. Masyarakat akan mendapatkan pekerjaan yang semula hanya menganggur. Tentu saja ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan dibukanya industri-industri yang baru.

Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat berarti kesejahteraan masyarakat juga akan ikut bertambah. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.

4. Terbukanya usaha-usaha informal

Industrialisasi di berbagai bidang dapat meningkatkan pertumbuhan usaha-usaha informal akibat dibukanya sebuah industri di suatu daerah.

b) Dampak Negatif Pabrik Air Minum Dalam Kemasan

Industrialisasi selain dapat memeberikan keuntungan juga dapat menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Walaupun memberikan kontribusi yang besar terhadap perumbuhan ekonomi Negara, industrialisasi berdampak negatif baik bagi manusia maupun lingkungan.

1. Berkurangnya lahan pertanian.

Industrialisasi yang besar-besaran menuntut adanya lahan untuk mendirikan sebuah industri. Hal ini bisa dilakukan dengan cara alih fungsi lahan pertanian untuk industri yang semakin lama tentu akan berdampak negatif bagi lingkungan. Hilangnya lahan terbuka untuk menyerap hujan yang diakibatkan alih

fungsi lahan pertanian, menyebabkan banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau. Dengan berkurangnya lahan pertanian, berarti sebagian besar pendapatan masyarakat juga akan hilang, karena kita tahu bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja pada sector pertanian selain itu produktifitas pertanian akan menurun.

2. Pencemaran lingkungan

Industri dapat menghasilkan limbah baik itu padat, cair maupun gas. Hal ini jika tidak dikelola dengan baik barang tentu akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Asap-asap pabrik menimbulkan polusi udara ditambah lagi dengan penebangan hutan secara besar-besaran menyebabkan suhu bumi semakin panas. Selain itu adanya limbah cair yang sering dibuang ke laut maupun ke sungai tanpa diolah terlebih dahulu menyebabkan lingkungan laut dan sungai menjadi tercemar dan biota-biota yang hidup di dalamnya juga ikut mati.

Pencemaran sungai yang terlalu parah menyebabkan sungai menjadi tidak layak lagi digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan akan menjadi sumber penyakit. Parahnya walaupun sudah tercemar, masih banyak warga yang masih menggunakan sungai untuk memenuhi kebutuhannya terutama mereka yang tinggal di pinggir-pinggir sungai. Pencemaran sungai oleh benda padat, menyebabkan sungai juga tidak layak untuk dikonsumsi oleh karena itu wajib bagi industri untuk mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang.

3. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat

Tanpa disadari industrialisasi juga akan mengubah perilaku masyarakat. Masyarakat akan menjadi semakin konsumtif.

Selain itu adanya urbanisasi, yang kita tahu bahwa sebagian besar adalah mereka yang dulu bekerja pada sector pertanian, hanya akan menjadi pengangguran disana. Hal ini barang tentu akan menambah kemiskinan dan menimbulkan kriminalitas.

5. Teori Yang Relevan

Struktural fungsional adalah sebuah sudut pandang luas dalam sosiologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan. Menurut Soyomukti (2010:70) pandangan ini sangat berakar kuat dalam sosiologi, mencirikan diri pada kepercayaan tradisi keteraturan (menekankan pentingnya cara-cara memelihara keteraturan sosial). Aliran ini memberikan perhatian pada keamanan, ketertiban sosial, kesepakatan, keterpaduan sosial, kesetiakawanan sosial, serta pemuasan kebutuhan dan realitas (empiris).

Teori ini menekankan kepada keteraturan (order) dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional

terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya (Ritzer: 1992:25).

Hal senada juga dijelaskan oleh Soyomukti (2010:71) dimana suatu masyarakat dilihat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerjasama secara terorganisir dan bekerja dalam suatu cara yang agak teratur menurut seperangkat peraturan dan nilai yang dianut oleh sebagian besar masyarakat tersebut. Masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang stabil dengan suatu kecenderungan untuk mempertahankan sistem kerja yang selaras dan seimbang. Tokoh dalam aliran ini antara lain Parson (1937), Davis (1937), dan Merton (1957).

Parsons adalah seorang sosiolog kontemporer dari Amerika yang menggunakan pendekatan fungsional dalam melihat masyarakat, baik yang menyangkut fungsi dan prosesnya. Parson melihat realitas sebagai suatu sistem sosial dimana bagian-bagiannya berkaitan dengan keseluruhan dan dijelaskan berdasarkan fungsi sistem bagi keseluruhan. "Teori besar" yang disusun oleh Parson di dalam (Robinson, 1986:30) dimulai dengan suatu penjelasan mengenai perilaku individu; ia berpendapat bahwa semua tindakan harus terarah kepada tujuan (Goal-oriented) dan bahwa dalam mengejar tujuan-tujuan itu, kita memperhitungkan tujuan-tujuan orang lain.

Parson di dalam (Ritzer & Goodman, 2003:121) dengan sistem AGIL memandang sistem dalam masyarakat sebagai satu kesatuan, dan semua sistem harus berfungsi sesuai dengan fungsinya agar sistem sosial dapat berlangsung

sesuai dengan tujuannya. Agar tetap bertahan (survive), menurut Parson suatu sistim harus memiliki empat fungsi yakni:

1. Adaptation (adaptasi): sebuah sistim harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistim harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
2. Goal attainment (pencapaian tujuan): sebuah sistim harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
3. Integration (integrasi): sebuah sistim harus mengatur antarhubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistim juga harus mengelola antarhubungan ketiga fungsi penting lainnya (A, G, L).
4. Latency (latensi atau pemeliharaan pola): sebuah sistim harus memperlengkapi, memelihara dan memperbaiki motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

Untuk menganalisis keempat prasyarat-prasyarat yang diberikan oleh Parson, Robinson (1986:30) menjelaskan bahwa:

“Adaptasi merupakan cara bagaimana sistem sosial itu mengelola pengalokasian sumber-sumber dayanya, apakah itu berupa manusia, benda-benda atau simbol-simbol; integrasi merupakan cara mempertahankan komitmen anggota-anggota sistem sosial kepada anggota-anggota sistem sosial kepada keseluruhan; pencapaian tujuan (goal-attainment) yaitu mencapai konsensus atas tujuan-tujuan yang hendak dikejar; dan akhirnya pemeliharaan pola (pattern maintenance), atau

perbaiki setiap kerusakan pada bagian-bagian sistem yang terjadi dalam operasi keseluruhan.”

Dalam proses lebih lanjut, teori ini pun berkembang sesuai perkembangan pemikiran dari para penganutnya seperti Merton yang mengkritik tiga postulat dasar analisis struktural yang dikembangkan oleh antropolog Malinowski dan Radcliffe Bron. Merton berpendapat bahwa ketiga postulat fungsional itu bersandar pada pernyataan nonempiris dan berdasarkan teoritis abstrak. Merton dalam (Ritzer & Goodman, 2003:121) mengkritik bahwa:

1. Postulat pertama tentang kesatuan fungsional masyarakat. Postulat ini berpendirian bahwa semua keyakinan dan praktik kultural dan sosial yang sudah baku adalah fungsional untuk masyarakat sebagai suatu kesatuan maupun untuk individu dan masyarakat. Pandangan ini secara tersirat menyatakan bahwa berbagai bagian sistem sosial pasti menunjukkan integrasi tingkat tinggi. Tetapi merton berpendapat bahwa, meski hal ini mungkin benar bagi masyarakat primitif yang kecil, namun generalisasi tak dapat diperluas ketingkat masyarakat yang lebih luas dan kompleks. Merton di dalam (Soetomo, 1992:15) juga memberikan koreksi bahwa kesatuan fungsional yang sempurna dari suatu masyarakat adalah bertentangan dengan fakta. Hal ini disebabkan karena dalam kenyataannya dapat terjadi sesuatu yang fungsional bagi suatu kelompok, dapat bersifat disfungsional bagi kelompok lain.

2. Postulat kedua adalah fungsionalisme universal. Artinya, dinyatakan bahwa seluruh bentuk kultur dan sosial dan struktur yang sudah baku mempunyai fungsi positif. Merton menyatakan postulat ini bertentangan dengan apa yang di temukaannya dalam kehidupan nyata. Yang jelas adalah bahwa setiap struktur, adat, gagasan, kepercayaan, dan sebagainya mempunyai fungsi positif. Contoh nasionalisme fanatik dapat menjadi sangat tidak fungsional dalam dunia yang mengembangbiakkan senjata nuklir.
 3. Postulat ketiga adalah tentang indispensability yang menyatakan bahwa dalam setiap tipe peradaban, setiap kebiasaan, ide, objek materil dan kepercayaan memenuhi beberapa fungsi penting, memiliki sejumlah tugas yang harus dijalankan dan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan sistem sebagai keseluruhan. Menurut Merton, tak ada struktur dan fungsi lain manapun yang dapat bekerja sama baiknya dengan struktur dan fungsi yang kini ada dalam masyarakat.
- Merton berpendapat bahwa sasaran studi struktural fungsional antara lain adalah peranan sosial, pola institusional, proses sosial, pola kultur, emosi yang terpola secara kultural, norma sosial, organisasi kelompok, struktur sosial, perlengkapan untuk pengendalian sosial, dan sebagainya (Ritzer & Goodman, 2003:138). Meski Parson dan Merton dikaitkan dan fungsional struktural, namun ada perbedaan penting diantara keduanya. Di satu sisi, Parson menganjurkan penciptaan teori-teori besar dan luas cakupannya, sedangkan Merton menyukai teori yang terbatas, teori tingkat menengah. Dalam perkembangan teori struktur fungsional, Merton mengemukakan konsep-konsep utamanya yaitu fungsi,

disfungsi, fungsi laten, dan fungsi manifest. Menurut Merton di dalam (Ritzer,1992:26-27):“Fungsi didefenisikan sebagai akibat-akibat yang dapat diamati yang menuju adaptasi atau penyesuaian dalam suatu sistem. Oleh karena fungsi itu bersifat netral secara ideologis maka Merton mengajukan pula suatu konsep yang disebut disfungsi. Sebagaimana struktur sosial atau pranata sosial dapat menyumbangkan terhadap pemeliharaan fakta-fakta sosial lainnya, sebaliknya ia juga dapat menimbulkan akibat-akibat yang bersifat negatif. Fungsi manifest adalah fungsi yang yang diharapkan (*intended*) sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tidak diharapkan.”

Merton mengembangkan konsep keseimbangan mapan, untuk menjawab pertanyaan lebih penting manakah fungsi-fungsi positif atau negatif. Ia juga menambahkan gagasan, pasti ada level analisis fungsional, bahwa analisis dapat juga dilakukan terhadap organisasi, institusi atau kelompok.

Merton menjelaskan bahwa di dalam keseimbangan mapan, perbudakan itu sifatnya fungsional bagi unit-unit sosial tertentu, dan juga disfungsional bagi unit-unit sosial lain. Konsep fungsi manifest dan fungsi laten dan mengarah pada konsep lainnya yaitu konsekuensi yang tidak terantisipasi. Menurut Merton, fungsi manifest pada perbudakan di Amerika Serikat, misalnya meningkatkan produktivitas ekonomi kawasan Selatan. Dan fungsi latennya yaitu adanya peningkatan status sosial warga kulit putih di Selatan karena terlalu banyak penghasil kelas budak. Merton menjelaskan bahwa konsekuensi yang tidak diantisipasi itu tidaklah sama dengan fungsi laten, karena fungsi laten merupakan

suatu tipe konsekuensi yang tidak terantisipasi dan sesuatu yang fungsional bagi sistem yang dirancang. Ada dua jenis konsekuensi tidak terantisipasi, yakni “hal-hal yang disfungsi bagi sistem yang telah ada dan itu mencakup disfungsi laten” dan “hal-hal yang tidak relevan dengan sistem yang mereka pengaruhi secara fungsional ataupun disfungsi konsekuensi-konsekuensi nonfungsional” (Merton, 1949/1968: 105). Sementara itu, adanya diskriminasi terhadap kulit hitam, perempuan, dan kelompok minoritas lain merupakan disfungsi bagi masyarakat Amerika Serikat. Akan tetapi, hal ini juga mempengaruhi pihak-pihak yang melakukan diskriminasi dengan memberikan terlalu banyak orang yang berada dibawah perlindungan ketat dan meningkatnya konflik sosial. Dari kondisi ini, klasifikasi teori fungsional dapat mengarah pada suatu struktur yang disfungsi bagi sistem secara keseluruhan dan mungkin terus berlangsung. Namun, tidak semuanya struktur sosial itu tidak dapat diubah oleh sistem sosial, serta fungsionalisme itu membuka jalan bagi perubahan sosial penuh makna. Analisis Merton mengenai hubungan antara kebudayaan, struktur dan anomie yakni ketidakmampuan bertindak menurut nilai-nilai normatif karena posisinya berada dalam struktur sosial masyarakat, serta kebudayaan menghendaki adanya beberapa jenis perilaku yang dicegah oleh struktur sosial. Dalam hal ini, Merton lebih terfokuskan pada disfungsi, yaitu anomie. Ia menghubungkan anomie dengan penyimpangan, dan berpendapat bahwa disjungsi antara kebudayaan dengan struktur akan melahirkan konsekuensi disfungsi yaitu munculnya penyimpangan dalam masyarakat.

B. Kerangka Konsep

Manusia sebagai tenaga kerja merupakan salah satu unsur yang utama dan tidak dapat diabaikan keberadaannya dalam setiap organisasi/perusahaan. Manusia memiliki aspek kejiwaan dan aspek kemanusiaan yang tidak dimiliki oleh faktor produksi lain.

Perusahaan tanpa karyawan ibarat manusia tanpa darah. hal itu menggambarkan betapa pentingnya karyawan dalam sebuah perusahaan walaupun banyak pemilik perusahaan yang tidak menyadari tentang hal itu. Tidak sedikit pemilik sebuah perusahaan yang memperlakukan karyawannya dengan tidak manusiawi sehingga berakibat fatal terhadap kelangsungan perusahaan itu sendiri dalam jangka panjang. Yang paling ideal adalah memperlakukan karyawan seperti layaknya seorang partner yang saling membutuhkan. Sehingga penting bagi seorang owner untuk memperhatikan hal paling detail sekalipun dari seorang karyawan. Seperti halnya tingkat pendapatan yang layak, jaminan kesehatan serta hari tua yang memadai, dan lain-lain. Disadari atau tidak, hal - hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga karyawan sehingga kualitas kerja serta loyalitas karyawan terhadap perusahaan bisa meningkat.

Untuk lebih jelasnya perhatikan kerangka pikir berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang di alami oleh objek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain “Lexy J.Moleong, (2007:6) Alasan digunakan metode kualitatif untuk lebih mudah apabila berhubungan langsung dengan kenyataan yang tidak terkonsep sebelumnya tentang keadaan di lapangan dan data yang di peroleh dapat berkembang seiring dengan proses penelitian berlangsung.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus, yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Dalam studi kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan studi dokumenter tetapi semuanya di fokuskan kearah mendapatkan kesatuan dan kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di Desa Panjo'jo Kecamatan Polut, Kabupaten Takalar.

C. Informan penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau *judgmental sampling* yaitu penarikan informan yang dilakukan secara purposif merupakan cara penarikan informan yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

Kriteria spesifik yang di terapkan peneliti (4 informan):

1. Karyawan PT. Tirta Sukses Perkasa
2. Masyarakat di Desa Panjo'jo

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan untuk mengkaji dan mengetahui Manfaat Pabrik Air Minum dalam kemasan bagi masyarakat serta Dampak yang di timbulkan Pabrik Air Minum dalam kemasan bagi masyarakat.

1. Manfaat Pabrik Air Minum dalam kemasan

Jawab: Terbukanya peluang lapangan kerja baru dengan pembangunan kawasan industri tentu penyerapan buruh/tenaga kerja baru akan bertambah seiring dengan kebutuhan perusahaan untuk mengisi kuota tenaganya guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan juga jasa sesuai dengan lini industri yang ditekuni oleh perusahaan tersebut.

2. Dampak Pabrik Air Minum dalam kemasan

Jawab: Berkurangnya lahan pertanian industrialisasi yang besar-besaran menuntut adanya lahan untuk mendirikan sebuah industri. Hal ini bisa dilakukan dengan cara alih fungsi lahan pertanian untuk industri yang semakin lama tentu akan berdampak negatif bagi lingkungan. Hilangnya lahan terbuka untuk menyerap hujan yang diakibatkan alih fungsi lahan pertanian, menyebabkan banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, penulis sendiri yang bertindak sebagai instrument (*human instrument*). Untuk memperoleh hasil penelitian yang cermat dan valid serta memudahkan penelitian maka perlu menggunakan alat bantu seperti berikut ini:

1. Daftar pertanyaan, kumpulan beberapa pertanyaan dalam bentuk tertulis untuk diberikan kepada informan yang harus dijawab. Sebagai bukti untuk lebih meyakinkan pembaca penelitian
2. pedoman observasi, pensil/pulpen dan catatan peneliti yang berfungsi sebagai alat pengumpul daa.
3. Kamera merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengambil gambar pada saat penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan untuk lebih meyakinkan pada pembaca penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder . Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara,jajak pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek,kejadian atau hasil penujian(benda) sedangkan Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku,catatan,bukti yang telah ada.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan berbagai teknik, yakni:

1. Wawancara dengan Informan

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dan Informan. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive random sampling* yaitu memilih informan berdasarkan hal berikut:

- a. Karyawan PT. Tirta Sukses Perkasa.
- b. Masyarakat Desa Panjojo

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulakam data-data, dokumen-dokemen tertulis ataupun hasil gambar yang diperoleh oleh peneliti. Sumber data dokumentasi dipergunakan untuk menguatkan keberadaan data yang telah diperoleh dilapangan melalui

observasi dan wawancara. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang memiliki kesesuaian dengan objek penelitian, maka penulis kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan jawaban dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif untuk menginterpretasikan hasil penelitian, baik yang melalui wawancara ataupun observasi langsung. Data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis (gambar, foto) ataupun bentuk-bentuk non angka lainnya. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan model interaktif, yaitu:

1. Pengumpulan data, data dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi, hasilnya ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk transkrip.
2. Peneliti mengeksplorasi data atau informasi yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.
3. Peneliti akan menganalisis data atau informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu dengan mengklasifikasikan

data berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian membandingkan data atau informasi dari setiap sumber-sumber yang peneliti dapatkan dilapangan serta mencari hubungan antara data dan informasi yang diperoleh yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

4. Menyimpulkan, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

I. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, menurut Sugiono (2013: 273-274) triangulasi (pengujian) kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Teknik keabsahan data ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

J. Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	BULAN KE-					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Perbaikan Proposal						
5	Pelaksanaan penelitian						
6	Penyusunan skripsi dan Asistensi						
7	Sidang Skripsi						

BAB IV

GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Letak geografis

Kabupaten Takalar adalah sebuah kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Pattallassang. Kab. Takalar terdiri dari sembilan kecamatan, yaitu Pattallassang, Polombangkeng Selatan, Polombangkeng Utara, Galesong, Galesong Selatan, Galesong Utara, Sanrobone, Mappakasunggu dan Manggarabombang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 566,51 km².

Lokasi penelitian bertempat di Pabrik Minuman Dalam Kemasan PT. Sukses Perkasa. Dengan titik koordinat 5^o29'17,8" LS dan 119^o28'57,7" BT, ketinggian 71 meter di atas permukaan laut, Dusun Panjojo, Desa Lassang, Kec. Polombangkeng Utara, Kab. Takalar. Pabrik ini berdiri pada tanggal 2 Februari 2009 dan masih aktif berproduksi hingga sekarang. Pabrik minuman dalam kemasan PT. Tirta Sukses Perkasa adalah pabrik cabang dari PT. Tirta Bahagia Group yang pemilik aslinya adalah orang Jepang. Luas lahan pabrik pada awal dibangun seluas 11.486 m² hingga saat ini mencapai 16.648 m². Luas bangunan PT. Tirta Sukses Perkasa pada tahun 2009-2011 seluas 2.200 m² dan pada tahun 2012 hingga sekarang mencapai 9.003 m². Barang produksi pabrik berupa Air Minum Dalam Kemasan dengan berbagai merek produksi seperti Club, Viand, Ana, Chiara, Fruitamin, dan Mountea. Bahan mentah produksi berasal dari air

tanah di sekitar pabrik yang berupa sumur bor. Kapasitas produksi perhari pabrik mencapai lebih kurang 36.000 karton. Daerah pemasaran produk meliputi seluruh wilayah pulau Sulawesi. Awalnya perusahaan ini memiliki lebih kurang 30 karyawan yang hingga kini bertambah menjadi 286 karyawan (Profil Perusahaan PT. Tirta Nadi Sejahtera : 2014).

2. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan pemegang peranan yang sangat penting dalam segala bentuk aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan ini, baik dalam aktifitasnya berinteraksi dengan sesamanya, makhluk lainnya dan interaksinya terhadap lingkungannya. Penduduk diartikan sebagai orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah atau daerah tertentu. Besarnya jumlah penduduk tiap daerah akan berbeda dengan daerah lainnya akibat terjadinya proses demografi yaitu : kelahiran (fertilasi), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan mobilitas sosial.

Salah satu daerah yang cukup menarik dikunjungi di desa Panjojo adalah Pabrik Air minum dalam kemasan dimana pabrik ini merupakan salah satu wilayah yang secara administrative terletak di desa Panjojo Kecamatan Polongbangke utara kabupaten Takalar.

3. Keadaan sosial ekonomi

a) Mata Pencaharian

Peluang masyarakat untuk memperoleh mata pencaharian baik dalam bidang pertanian maupun non-pertanian terkait erat dengan persoalan ketersediaan sumber daya, beragam pelaku dan kepentingan terhadap sumber daya, aturan

formal dan informal yang diberlakukan, serta hubungan sosial ekonomi dan budaya.

Perubahan mata pencaharian merupakan perubahan pada struktur fungsional masyarakat. Aktivitas mata pencaharian termasuk salah satu dari tujuh unsure kebudayaan universal, dimana setiap unsur tersebut dalam wilayah yang berbeda secara geografis dapat terlihat perbedaan-perbedaannya. Dalam teori determinisme yang memberikan penilaian berbeda bahwa lingkungan alam bukanlah faktor yang memaksakan suatu struktur sosial tertentu melainkan hanya kemungkinannya. Pada akhirnya manusialah yang akan memutuskan apa yang harus dilakukannya dalam mengelola alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebetulnya perubahan sosial merupakan gejala permanen yang senantiasa hadir dan terjadi pada setiap masyarakat demokratis terbuka maupun di masyarakat feodalistis-tertutup. Hanya saja, ada perubahan yang berlangsung dengan sengaja (hasil perancangan dan kebijakan sosial) dan ada pula yang berlangsung begitu lamban, sehingga melahirkan kesan tidak berubah.

Mata pencaharian penduduk di suatu wilayah akan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan fisik dan sosial ekonominya, seperti bentang alam, bertambahnya pengetahuan, teknologi yang dimiliki penduduk wilayah dengan perubahan waktu relative cepat atau lambat. Pada umumnya penduduk yang bermata pencaharian petani sebagai unit ekonomi mereka terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan hidupnya. Bagi petani yang mempunyai tanah, minimal mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja sebagai buruh tani atau petani penggarap di tempat tinggalnya.

BAB V

MANFAAT PABRIK AIR MINUM DALAM KEMASAN BAGI MASYARAKAT

A. Manfaat Pabrik Air Minum dalam kemasan bagi Masyarakat

Dengan pembangunan kawasan industri tentu penyerapan buruh/tenaga kerja baru akan bertambah seiring dengan kebutuhan perusahaan untuk mengisi kuota tenaga kerjanya guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan juga jasa sesuai dengan lini industri yang ditekuni oleh perusahaan tersebut.

Kehadiran Pabrik Club membawa pengaruh terhadap mata pencaharian penduduk, dimana sebelum adanya Pabrik Club sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian tertentu saja seperti buruh industri batu bara dan sebagainya. Dengan dibangun dan berkembangnya Pabrik Club masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas.

Sector pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah usaha berdagang, misalnya masyarakat asli di desa Panjojo membangun warung-warung kecil di rumah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, selain lebih ekonomis juga mudah untuk di jangkau oleh karyawan yang bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa.

Club adalah merek air minum dalam kemasan atau air mineral di Indonesia. Merek ini berasal dari Surabaya dan Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Club diproduksi oleh PT Tirta Sukses Perkasa (dahulu PT Tirta Bahagia) sejak tahun 1986. Pada bulan November 2013, merek Club diakuisisi oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT Tirta Sukses Perkasa merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Asahi Sukses Beverage, yang juga mendistribusikan Pepsi, 7 Up, Mirinda, Tropicana Twister, Ichi Ocha dan Cafela Latte. Pada awalnya nama perusahaannya adalah PT Tirta Bahagia yang didirikan pada tahun 1986 dan memproduksi air mineral dengan merek Club, Viand, Ana dan Chiara. Akibat dari akuisisi oleh Indofood, nama perusahaannya pun berubah. Pada tahun 2014, nama perusahaannya berganti nama menjadi PT Tirta Sukses Perkasa.

Adapun Beberapa Manfaat Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Bagi Karyawan yang bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa di antaranya :

1. Terbukanya Peluang Lapangan Kerja Baru

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu Karyawan yang bekerja di Pt. Tirta Sukses Perkasa bernama Zainuddin mengatakan bahwa:

“Kehadiran Pabrik Air Minum Dalam Kemasan membawa pengaruh terhadap mata pencaharian penduduk, di mana menurut Zainuddin sebelum adanya pabrik air minum dalam kemasan ini awalnya zainuddin hanya bekerja di tehnik gengset dengan upah 1.500.000per bulan, akan tetapi dengan penghasilan tersebut belum mencukupi kebutuhan keluarganya sehingga zainuddin pun memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya dan memilih untuk bekerja di Pt. Tirta Sukses Perkasa dengan alasan jarak dari rumah ke pabrik tidak terlalu jauh,selain itu upah yang di terimah lebih tinggi dari penghasilan sebelumnya yakni berkisar Rp.2.475.000 per bulannya dan di anggap sudah mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya Zainuddin mengatakan bahwa manfaat pabrik club adalah membuka

peluang kerja bagi masyarakat setempat hal ini membawa perubahan positif bagi masyarakat karna mengurangi pengangguran dan tingkat kemiskinan.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa keberadaan pabrik membawa pengaruh bagi masyarakat, dimana sebelum adanya Pabrik sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian tertentu saja seperti buruh industri, petani jagung dan sebagainya. Dengan dibangun dan berkembangnya Pabrik air minum dalam kemasan masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas.

2. Memperbesar Peluang Usaha Baru

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu masyarakat di Desa Panjojo bernama Dg.Mone mengatakan bahwa:

“Pabrik air minum dalam kemasan memberi peluang usaha baru yang besar bagi kemajuan ekonomi masyarakat di desa panjojo. Sebagai contoh adalah sektor dagang. Warga yang tinggal di sekitar kawasan industri membuka warung atau rumah makan untuk menyediakan makanan atau kebutuhan harian bagi para karyawan yang bekerja di sekitar kawasan industri”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa kehadiran pabrik di kalangan masyarakat dapat membawa manfaat di mana masyarakat membuka warung atau rumah makan bagi karyawan yang bekerja di Pt. Tirta Sukses Perkasa.

3. Meningkatkan Indeks Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu Masyarakat di Desa

Panjojo bernama Dg.Mone mengatakan bahwa:

“Masyarakat sekitar pabrik memanfaatkan keberadaan pabrik dengan cara berjualan makanan serta mendapatkan suatu keuntungan dari hasil jualannya.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kawasan industri dengan terbukanya peluang kerja dan peluang bisnis baru akan menghasilkan siklus perputaran uang dengan aktivitas konsumsi dan juga produksi yang dilakukan oleh warga sekitar dan tenaga kerja yang bekerja di kawasan industri tersebut.

5. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu Masyarakat di Desa

Panjojo bernama Dg. mone mengatakan bahwa:

“ketersediaan sarana dan prasarana telah memberikan kemudahan bagi masyarakat di mana sebelum berdirinya pabrik air minum dalam kemasan ini masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya di sawah untuk menanam padi atau jagung dan sebagainya.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana setelah berkembangnya industri telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. saat ini masyarakat dengan mudah melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai yang di sediakan oleh perusahaan maupun pemerintah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Industrialisasi merupakan salah satu bagian dari kesuksesan perekonomian suatu negara. Hampir semua Negara menerapkan industrialisasi demi kemajuan pembangunan ekonomi Negara tersebut termasuk Indonesia. Dalam ilmu ekonomi dijelaskan bahwa industrialisasi adalah suatu keadaan yang ditandai dengan menjadi lebih pentingnya sektor industri dalam perekonomian. Dalam suatu negara industrialisasi dapat dikatakan berhasil jika di dalam masyarakat terjadi transformasi dari masyarakat pertanian ke masyarakat industri. Selama proses industrialisasi, pendapatan perkapita masyarakat naik dan produktivitas meningkat. Sehingga, untuk mengamati proses industrialisasi kita tidak bisa melihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian saja, akan tetapi juga pendapatan perkapita dan produktivitas yang ada, apakah mengalami penambahan atau tidak.

Sebagian tanggapan karyawan yang bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa terhadap keberadaan pabrik air minum dalam kemasan pada kehidupan ekonomi masyarakat yaitu dengan di dirikannya Pabrik air minum dalam kemasan ini meningkatkan Indeks pertumbuhan ekonomi yang terjadi di kawasan industri dengan terbukanya peluang kerja dan peluang bisnis baru akan menghasilkan siklus perputaran uang dengan aktivitas konsumsi dan juga produksi yang dilakukan oleh warga sekitar dan tenaga kerja yang bekerja di kawasan industri tersebut. Selain itu, pembayaran pajak juga akan meningkat dimana salah satu devisa terbesar negara adalah melalui penerimaan pajak yang akan meningkatkan indeks pertumbuhan ekonomi.

Keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori seperti teori Struktural fungsional adalah sebuah sudut pandang luas dalam sosiologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan. Menurut Soyomukti (2010:70) pandangan ini sangat berakar kuat dalam sosiologi, mencirikan diri pada kepercayaan tradisi keteraturan (menekankan pentingnya cara-cara memelihara keteraturan sosial). Aliran ini memberikan perhatian pada keamanan, ketertiban sosial, kesepakatan, keterpaduan sosial, kesetiakawanan sosial, serta pemuasan kebutuhan dan realitas (empiris). Teori ini menekankan kepada keteraturan (order) dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya (Ritzer: 1992:25).

BAB VI

DAMPAK YANG DI TIMBULKAN PABRIK AIR MINUM DALAM KEMASAN BAGI MASYARAKAT

A. Dampak yang di timbulkan Pabrik Air Minum dalam Kemasan Bagi Masyarakat

Dengan adanya industrialisasi dapat mengurangi pengangguran, karena dengan dibukanya industri akan dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga lebih dapat menyerap tenaga kerja baik itu tenaga kerja terampil maupun tidak terampil.

Dengan berkurangnya angka pengangguran juga akan mengurangi angka kemiskinan. Kita tahu bahwa setiap tahun angka kemiskinan setiap tahun bertambah yang diakibatkan kenaikan jumlah penduduk, salah satu cara untuk dapat mengurangi pengangguran adalah dengan adanya industrialisasi karena dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Seperti dijelaskan diatas, bahwa industrialisasi akan dapat mengurangi pengangguran dengan terbukanya lapangan kerja yang baru. Masyarakat akan mendapatkan pekerjaan yang semula hanya menganggur. Tentu saja ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan dibukanya industri-industri yang baru. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat berarti kesejahteraan masyarakat juga akan ikut bertambah. Hal ini tentu sesuai dengan tujuan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.

Industrialisasi selain dapat memberikan keuntungan juga dapat menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Walaupun memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Negara, industrialisasi berdampak negatif baik bagi manusia maupun lingkungan.

Terjadi Perubahan Perilaku Masyarakat Tanpa disadari industrialisasi juga akan mengubah perilaku masyarakat. Masyarakat akan menjadi semakin konsumtif. Selain itu adanya urbanisasi, yang kita tahu bahwa sebagian besar adalah mereka yang dulu bekerja pada sector pertanian, hanya akan menjadi pengangguran disana. Hal ini barang tentu akan menambah kemiskinan dan menimbulkan kriminalitas.

Adapun Beberapa Dampak yang di timbulkan pabrik air minum dalam kemasan terhadap masyarakat di desa panjojo di antaranya :

1. Dampak Positif yang di timbulkan Pabrik bagi masyarakat

a) Menyerap Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu karyawan yang bekerja di Pt. Tirta Sukses Perkasa yang bernama syahrir nasir mengatakan bahwa:

“ Dengan adanya industri dapat mengurangi pengangguran Syahrir Nasir mengatakan bahwa karyawan yang bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa Mayoritas dari desa Panjojo, karyawan dari perusahaan tidak hanya dari daerah takalar saja akan tetapi ada beberapa karyawan di luar dari yaitu dari toraja yang mempunyai jabatan sebagai staf dan manager dari daerah bulukumba. Syahrir Nasir mengatakan bahwa sebelum kerja di pabrik air minum dalam kemasan dia hanyalah lulusan SMA, sehingga dengan di dirikannya pabrik air minum dalam kemasan ini telah membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, sebagai tenaga kerja cadangan upah yang di peroleh tidak menentu tergantung dari hasil kerja yang di peroleh berkisar Rp.1.500.000- Rp. 2. 600.000 per bulan. Usia yang di terima untuk menjadi tenaga kerja di perusahaan yaitu usia 18 tahun sampai 40 tahun”

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Dengan adanya industrialisasi dapat mengurangi pengangguran, karena dengan dibukanya industri akan dapat membuka lapangan pekerjaan Dengan berkurangnya angka pengangguran juga akan mengurangi angka kemiskinan. Kita tahu bahwa setiap tahun angka kemiskinan setiap tahun bertambah yang diakibatkan kenaikan jumlah penduduk, salah satu cara untuk dapat mengurangi pengangguran adalah dengan adanya industrialisasi karena dapat menyerap banyak tenaga kerja.

b) Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu Masyarakat di Desa

Panjojo bernama Dg.Mone mengatakan bahwa:

“industrialisasi akan dapat mengurangi pengangguran dengan terbukanya lapangan kerja yang baru. Masyarakat akan mendapatkan pekerjaan yang semula hanya menganggur. Tentu saja ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan dibukanya industri-industri yang baru.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat berarti kesejahteraan masyarakat juga akan ikut bertambah.

Hal ini tentu sesuai dengan tujuan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.

c) Terbukanya Usaha-usaha informal

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu Masyarakat di Desa

Panjojo bernama Dg.Mone mengatakan bahwa:

“dg. Mone mengungkapkan bahwa hadirnya industri di kalangan masyarakat akan membawa dampak tersendiri bagi masyarakat setempat salah satunya adalah masyarakat memanfaatkan keberadaan pabrik air minum dalam kemasan ini dengan cara membuka usaha kecil-kecilan yaitu berjualan di sekitar pabrik tersebut”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa industrialisasi di berbagai bidang dapat meningkatkan pertumbuhan usaha-usaha informal akibat di bukanya sebuah industry di suatu daerah.

d) Meningkatkan devisa Negara

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu karyawan yang bekerja di Pt. Tirta Sukses Perkasa yang bernama syahrir nasir mengatakan bahwa:

“syahrir nasir mengatakan bahwa dengan di dirikannya pabrik air minum dalam kemasan ini maka akan meningkatkan devisa bagi Negara kita di mana kehadiran industri ini akan berfungsi sebagai alat pembayaran utang luar negeri, sebagai sumber pendapatan Negara dan alat pembayaran luar negeri seperti perdagangan, ekspor, impor, dan seterusnya”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa industrialisasi dapat meningkatkan devisa Negara yang selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan Negara, adanya industri dapat meningkatkan produksi baik barang maupun jasa, yang dapat diekspor ke Negara lain, yang selanjutnya akan menambah surplus neraca pembayaran yang barang tentu akan meningkatkan devisa suatu Negara. Industrialisasi juga berarti beralihnya penggunaan tenaga produksi dari alat-alat tradisional diganti dengan tenaga mesin.

2. Dampak Negatif Pabrik Air Minum Dalam Kemasan

a) Berkurangnya Lahan Pertanian

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu masyarakat di desa Tompo. Padalle di antaranya sebagai berikut :

“ Menurut Dg. Jime keberadaan pabrik Air minum dalam kemasan ini sangat menguntungkan bagi kehidupan ekonomi keluarganya karna dari hasil menjual lahan pertaniannya dg. Jime bisa membangun rumah yang lebih luas. Alasan dari dg jime menjual lahan pertaniannya karna dalam 1 meter di hargai Rp. 5000.000,sehingga masyarakat tertarik untuk menjual lahan pertaniannya melihat nominal yang di tawarkan sangat tinggi”

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Industrialisasi yang besar-besaran menuntut adanya lahan untuk mendirikan sebuah industri. Hal ini bisa dilakukan dengan cara alih fungsi lahan pertanian untuk industri yang semakin lama tentu akan berdampak negatif bagi lingkungan. Hilangnya lahan terbuka untuk menyerap hujan yang diakibatkan alih fungsi lahan pertanian, menyebabkan banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau. Dengan berkurangnya lahan pertanian, berarti sebagian besar pendapatan masyarakat juga akan hilang, karena kita tahu bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja pada sector pertranian selain itu produktifitas pertanian akan menurun.

b) Pencemaran Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan salah satu masyarakat di desa panjojo yang bernama dg. Mone di antaranya sebagai berikut :

“ Dg. Mone mengatakan bahwa pabrik air minum dalam kemasan membawa dampak positif dan negatif terhadap kehidupan masyarakat di desa panjojo, dampak positif keberadaan pabrik salah satunya adalah mengurangi pengangguran di desa panjojo karna tenaga kerja mayoritas dari desa panjojo sedangkan dampak negatif dari pabrik yaitu menjadikan sumur masyarakat kekurangan air.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Industri dapat menghasilkan limbah baik itu padat, cair maupun gas. Hal ini jika tidak dikelola dengan baik barang tentu akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Asap-asap pabrik menimbulkan polusi udara ditambah lagi dengan penebangan hutan secara besar-besaran menyebabkan suhu bumi semakin panas.

B. Pembahasan hasil penelitian

Pembangunan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar industri. Dampak pembangunan industri terhadap aspek sosial ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan, dampak lainnya terbukanya kesempatan kerja yang lebih luas.

Keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori seperti Teori Struktural Fungsional Menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya (Ritzer: 1992:25).

Hal senada juga dijelaskan oleh Soyomukti (2010:71) dimana suatu masyarakat dilihat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerjasama secara terorganisir dan bekerja dalam suatu cara yang agak teratur menurut seperangkat peraturan dan nilai yang dianut oleh sebagian besar masyarakat tersebut. Masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang stabil dengan suatu kecenderungan untuk mempertahankan sistem kerja yang selaras dan seimbang.



C. Peneliti Terdahulu Yang Relevan

No	NAMA	JUDUL	TAHUN	HASIL PENELITIAN
1.	Sulnari Bagenda	Dampak keberadaan pabrik minuman dalam kemasan PT. Tirta Nadi Sejahtera terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga karyawannya di KecPolut Kabupaten Takalar.	2014	sebelum bekerja di PT. Tirta Nadi Sejahtera sebanyak 72 persen responden punya pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 perbulan, Sebanyak 21 persen responden punya pendapatan yang berkisar antara Rp 1.000.000-4.000.000 perbulan, dan sebanyak 7 persen responden punya pendapatan lebih dari Rp 4.000.000 perbulan. Kemudian setelah bekerja di PT. Tirta Nadi Sejahtera sudah tidak ada lagi responden yang pendapatannya kurang dari Rp 1.000.000 perbulan. Lalu jumlah responden yang punya pendapatan berkisar antara Rp 1.000.000-4.000.000 perbulan meningkat menjadi 93 persen responden. Dan sebanyak 7 persen responden masih berada di tingkat pendapatan lebih dari Rp 4.000.000 perbulan.
2.	Setia Agustini	Studi Peningkatan Kualitas AirMinum Dalam Kemasan Merek Am Untuk Memperkuat Daya Saing Di Kota Bogor	2014	Indikator yang diprioritaskan atau diinginkan konsumen dari masing-masing atribut adalah menyehatkan, kejernihan air, kemasan yang higienies, info izin dan uji, dan merek yang mudah diingat. Hasil dari uji crosstab menunjukkan bahwa usia, pendapatan, lama konsumsi, dan konsumsi mempengaruhi penilaian kinerja terhadap kualitas AMDK AM terutama pada kinerja kualitas air, kemasan dan label.
3.	Arba Bintang Nur Haqiqi	Analisis Semiotik Makna Pesan Iklan AMDK Aqua Versi “Keluarga Banyu” Di Media Televisi	2013	Dalam iklan AQUA versi “Keluarga Banyu” terdapat nilai-nilai kehidupan dari masyarakat modern yang sederhana. Dengan program AKSI, AQUA mampu menambah kesan bahwa AQUA

				merupakan perusahaan yang peduli terhadap kesehatan masyarakat terutama dimulai dari lingkup kecil yakni, keluarga. Dan dikhususkan bagi golongan anak-anak dimana mereka adalah target utama dalam membangun generasi bangsa yang sehat.
4.	Derry Nofrian	Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) AQUA Di Kota Padang“	2015	Pada saat ini tercatat ratusan merek produk AMDK yang beredar di seluruh Indonesia. Namun ada 10 besar merek utama, seperti AQUA, Vit, Club, Prima, Sosro,2 Tang,Ades, Oasis, Ron88, dan Aires. dimana masing-masing menawarkan berbagai keunggulan. Dengan munculnya berbagai produk baru maupun penyempurnaan produk lama, para produsen semakin terpacu untuk menciptakan produk yang mampu bersaing dan mencoba untuk memenuhi keinginan dan selera konsumen. AMDK merupakan barang konsumen (<i>consumers goods</i>) ditinjau dari cara pemanfaatan oleh konsumen,
5.	Joko Mariyono	Dampak Keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Di Klaten-Jawa Tengah Pada Situasi Perekonomian Masyarakat.	2015	Secara ekonomi, keberadaan PAMDK di Klaten telah menghasilkan <i>multiplier effect</i> bagi masyarakat sekitar. Masyarakat di sekitar telah mampu memanfaatkan potensi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan, yang selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Namun demikian, tidak berarti bahwa keberadaan PAMDK dapat beroperasi secara tidak terbatas dalam mengeksploitasi SDI.

Dari ke lima peneliti terdahulu maka kesimpulan pada pembahasan pertama yang berjudul “ Dampak keberadaan pabrik minuman dalam kemasan PT. Tirta Nadi Sejahtera terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga karyawannya di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.”

Berikut ini adalah data pendapatan responden perbulan sebelum bekerja di PT. Tirta Nadi Sejahtera.

Jumlah Responden Menurut Besar Pendapatan Sebelum dan Setelah Bekerja Di PT. Tirta Nadi Sejahtera

Besar Pendapatan Perbulan	Frekuensi sebelum	Persentas (%)	Frekuensi setelah	Persentas (%)
< Rp 1.000.000	41	72	0	0
Rp 1.000.000-4.000.000	12	21	53	93
> Rp 4.000.000	4	7	4	7
Jumlah	57	100	57	100

Sumber: hasil olah data kuesioner tahun 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum bekerja di PT. Tirta Nadi Sejahtera sebanyak 72 persen responden punya pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 perbulan, Sebanyak 21 persen responden punya pendapatan yang berkisar antara Rp 1.000.000-4.000.000 perbulan, dan sebanyak 7 persen responden punya pendapatan lebih dari Rp 4.000.000 perbulan. Kemudian setelah bekerja di PT. Tirta Nadi Sejahtera sudah tidak ada lagi responden yang pendapatannya kurang dari Rp 1.000.000 perbulan. Lalu jumlah responden yang punya pendapatan berkisar antara Rp 1.000.000-4.000.000 perbulan meningkat menjadi 93 persen responden. Dan sebanyak 7 persen responden masih berada di tingkat pendapatan lebih dari Rp 4.000.000 perbulan.

Pembahasan ke dua yang Berjudul Studi Peningkatan Kualitas Air Minum Dalam Kemasan Merek Am Untuk Memperkuat Daya Saing Di Kota Bogor.

Indikator yang diprioritaskan atau diinginkan konsumen dari masing-masing atribut adalah menyehatkan, kejernihan air, kemasan yang higienies, info izin dan uji, dan merek yang mudah diingat. Penilaian kinerja atribut manfaat dan merek tidak dipengaruhi profil konsumen, sementara penilaian kinereja atribut kualitas air dipengaruhi oleh usia dan pendapatan, atribut kemasan dipengaruhi oleh usia dan konsumsi, atribut label dipengaruhi oleh lama konsumsi seseorang. Penilaian kinerja tidak dipengaruhi oleh pendidikan konsumen. Perbaikan diprioritaskan pada kesenjangan yang tertinggi, kesenjangan tertinggi terjadi pada indikator menyehatkan, jaminan mutu, kejernihan dan air yang tidak berbau, ke higieniesan kemasan, segel yang kuat, merek yang mudah diucapkan dan menggambarkan isi.

Pembahasan Ke Tiga yang Berjudul Analisis Semiotik Makna Pesan Iklan AMDK Aqua Versi “Keluarga Banyu” Di Media Televisi”.

Dalam iklan AQUA versi “Keluarga Banyu” terdapat nilai-nilai kehidupan dari masyarakat modern yang sederhana. Dengan program AKSI, AQUA mampu menambah kesan bahwa AQUA merupakan perusahaan yang peduli terhadap kesehatan masyarakat terutama dimulai dari lingkup kecil yakni, keluarga. Dan dikhususkan bagi golongan anak-anak dimana mereka adalah target utama dalam membangun generasi bangsa yang sehat. Pendidikan dan pembelajaran dalam hal kesehatan masih harus lebih dalam ditanamkan kepada mereka. Salah satunya dengan mempersembahkan iklan air minum “Keluarga Banyu” yang juga diperankan oleh anak-anak. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami

oleh mereka. Makna-makna yang terdapat pada iklan tersebut bahwa tujuan AQUA mempersembahkan iklan tersebut adalah membimbing anak-anak agar menjadi anakanak yang sehat. Hal ini dapat kita lihat dari awal hingga akhir iklan “Keluarga Banyu” tersebut. Kesimpulan lain dari penulis mengenai iklan ini adalah himbuan kepada para orang tua untuk selalu memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya agar bisa optimal.

Pembahasan ke empat yang Berjudul “Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) AQUA Di Kota Padang“

Kualitas produk merupakan pemahaman bahwa produk yang ditawarkan oleh penjual mempunyai nilai jual lebih yang tidak dimiliki oleh produk pesaing. Oleh karena itu suatu perusahaan berusaha memfokuskan pada kualitas suatu produk dan membandingkannya dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing. Kualitas harus diukur melalui sudut pandang konsumen terhadap kualitas produk itu sendiri, sehingga selera konsumen disini sangat berpengaruh. Jadi dalam mengelola kualitas suatu produk harus sesuai dengan kegunaan yang diinginkan oleh konsumen. Dalam hal ini yang penting adalah menjaga konsistensi dari *output* produk pada tingkat kualitas yang diinginkan dan diharapkan konsumen Dengan demikian kualitas produk yang baik dapat membantu konsumen dalam membuat keputusan pembelian, sehingga konsumen dapat tertarik terhadap suatu produk yang diproduksi suatu perusahaan akan mendorong konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk tersebut dengan kualitas yang ditawarkan.

Pembahasan ke Lima yang Berjudul Dampak Keberadaan Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Di Klaten-Jawa Tengah Pada Situasi Perekonomian Masyarakat.

Keberadaan PAMDK di Klaten telah memberi eksternalitas positif bagi masyarakat. Berbagai program dan efek pengganda ekonomi dalam bentuk penciptaan kesempatan dan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar sudah pasti akan meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat di wilayah yang terdampak langsung. Dengan mengkurakan model pertumbuhan pendapatan keluarga, telah terbukti secara nyata bahwa keberadaan perusahaan dengan segala program-program yang ada telah mampu meningkatkan pendapatan keluarga yang bertempat di sekitar perusahaan. Keadaan keluarga yang sebelumnya jauh tertinggal, mampu mengejar dan menyamai tingkat pendapatan keluarga di wilayah lain yang lebih dulu tinggi. Sebagai akibat dari peningkatan pendapatan yang lebih cepat, secara langsung maupun tidak langsung telah meningkatkan konsumsi dan memicu terjadinya investasi dalam bentuk pendidikan anak. Konsumsi merupakan salah satu ukuran kesejahteraan, namun demikian konsumsi yang berlebihan yang tidak disertai investasi, yang dalam hal ini pendidikan, bukan merupakan dampak yang diharapkan.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Keberadaan Pabrik Air Minum dalam Kemasan sangat membantu masyarakat Dengan pembangunan kawasan industri tentu penyerapan buruh/tenaga kerja baru akan bertambah seiring dengan kebutuhan perusahaan untuk mengisi kuota tenaga kerjanya guna memenuhi kebutuhan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan juga jasa sesuai dengan lini industri yang ditekuni oleh perusahaan tersebut.
2. Dampak Negatif yang di timbulkan oleh adanya pabrik yaitu pencemaran terhadap air sumur penduduk, pencemaran juga terjadi akibat kebisingan suara yang dihasilkan oleh aktifitas produksi yang melebihi batas. Pencemaran lingkungan yang juga terjadi adalah polusi udara, dimanapolusi tersebut berasal dari kegiatan mesin-mesin produksi pabrik yang pembuangan limbah asapnya melalui cerobong perusahaan, terutama perusahaan yang dalam produksi lebih banyak melakukan kegiatan pembakaran. Selain polusi udara dihasilkan dari kegiatan industri, polusi udara juga terjadi akibat banyaknya truk-truk perusahaan yang berkapasitas besar keluar masuk pabrik untuk

mengangkut hasil produksi perusahaan, hal ini yang kemudian jalan mudah rusak dan menimbulkan debu-debu tebal di jalan.

B. Saran

Berdasarkan uraian tentang Keberadaan pabrik air minum dalam kemasan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat , maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lain yang memilih untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama dengan penelitian ini kiranya bisa memberikan beberapa penambahan agar penelitian sosial bisa lebih berkembang.
2. Kepada pihak perusahaan PT. Tirta Sukses Perkasa agar bisa lebih memperhatikan kesejahteraan karyawannya.
3. Kepada masyarakat di desa panjojo di harapkan menjaga kelestarian pabrik agar keterkaitan antara masyarakat dengan pabrik terjaga baik dan saling menguntungkan satu sama lain.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mirnawati
Stambuk : 10538373813
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing : **Dr.H.ABD.Rahman Rahim, SE.,MM.**
Judul Skripsi : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.

Konsultasi Pembimbing I

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M. Si.
NBM. 951829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mirnawati
Stambuk : 10538273813
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing : **Dr. Muhammad Akhir. M.Pd.**
Judul Skripsi : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.

Konsultasi Pembimbing II

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

Dr. H. Nursalam, M. Si.
NBM. 951 829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Mirnawati
Nim : 10538273813
Dengan Judul : Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar.
Tanggal Ujian Proposal : 21 Juni 2017
Lokasi Penelitian : Di Desa Panjojo Kec. Polut Kab. Takalar
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	24 Juli 2017	Mengantar Surat Ke Bupati	
2	31 Juli 2017	Mengantar Surat Ke CLUB	
3	7 Agustus 2017	Observasi	
4	9 Agustus 2017	Wawancara	
5	12 Agustus 2017	Wawancara	
6	14 Agustus 2017	Wawancara	
7	15 Agustus 2017	Wawancara	
8	16 Agustus 2017	Wawancara	
9	17 Agustus 2017	Pengambilan Data	
10	18 Agustus 2017	Dokumentasi	

Lassang Barat, 18 Agustus 2017

Mengetahui

Kepala Desa Lassang Barat

HASAN

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jabatan dalam Perusahaan :

1. Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa?
2. Berapakah pendapatan anda perbulan selama bekerja di PT.Tirta Sukses Perkasa?
3. Apa yang membuat anda tertarik bekerja di PT. Tirta Sukse Perkasa?
4. Apakah anda mempunyai hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja anada?
5. Menurut anda apakah manfaat keberadaan pabrik air minum dalam kemasan ?
6. Berapa batasan waktu yang di tentukan oleh perusahaan dalam satu hari kerja?
7. Bagaimana perasaan anda selama bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa?
8. Usia Berapa saja yang di terimah bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa?
9. Dari jam berapa anda mulai melakukan aktifitas kerja dalam satu hari?
10. Apakah anda mempunyai pekerjaan lain di luar Perusahaan?
11. Apakah ada karyawan yang bekerja di luar daerah?

12. Apakah dalam bekerja anda di bagi menjadi kelompok/individu ?
13. Sudah berapa lama anda bekerja di PT. Tirta Sukses Perkasa?
14. Apa Saja Hambatan Anda Saat Bekerja ?
15. Menurut Anda apa saja kerugian yang di timbulkan oleh pabrik air minum dalam kemasan?



DOKUMENTASI KEGIATAN



Ket: Pengajuan Surat Izin Penelitian (Selasa, 25 Juli 2017)



Ket.: Para Karyawan Saat Bekerja (Selasa, 01 Agustus 2017)



Ket.: Para Karyawan Saat Bekerja (Kamis, 03 Agustus 2017)



Ket.: Wawancara Dengan Responde (Jumat, 18 Agustus 2017)

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaludin. 2004. *Psikologi Terapan : mengupas dinamika kehidupan umat manusia*. Yogyakarta : Darussalam Offset.
- Adriani, Fina. 2011. *Dampak Pembangunan Pabrik Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*. Padang: FIS UNP.
- Anggraini, Retno. 2013. *Dampak Industri Terhadap Masyarakat*. Di akses Pada Tanggal 09 April 2014
- Arthos, Basir. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Damzar. 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hubeis, M. 1997.
- Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Basrowi. 2005. *Pengantar sosiologi*. Bogor. Ghlai Indonesia
- David Chaney. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terj. Nuraeni. Yogyakarta : Jalasutra. 2003.
- Hasibuan, S.P Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jamaluddin Arifin, Suardi,dkk (2015). *Buku pedoman penulisan skripsi*. Makasaar. FKIP Unismuh Makassar
- Kertasapoetra G. 1987. *Pembentukan Perusahaan Industri*. Jakarta: Bina Aksara.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nazsir, Nasrullah. 2009. *Teori-Teori Sosiologi*. Padjajaran : widya Padjajaran
- PKK. 2013. *Tahapan keluarga Sejahtera*. Takalar : BKKBN.
- Prasad, Abd. Hallaf Hanafi. 2013. *Mengamati Fenomena Geografi*. Yogyakarta Digna Pustaka.

- PT Tirta Sukses Perkasa, 2014. *Profil Perusahaan PT Tirta Sukses Perkasa*.
Takalar : PT Tirta Sukses Perkasa.
- Qodratullah, Ghozali. 2013. *Pengertian Industri dan Perindustrian*.
- Rhodant, 1993. *Manajemen sumber Daya Manusia*. California Manajemen.
Review. Saptana, Sumaryono dan S. Priyatno. 2002.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas. *Teori Sosiologi Dari Teori Klasik Sampai
Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi
Wacana 2008.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Susilo Dwi k/K Rachmad. 2008. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo
Persada
- Stompka, Piotr. 2007. *Sosisologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Penada Media Grup.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosisologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers
- Syafei, 2011. *Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi dan
Budaya Masyarakat*. di akses pada tanggal 9 April 2014.



RIWAYAT HIDUP



MIRNAWATI. Lahir di Tompopadalle, pada tanggal 21 Mei 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan dg.Kulle dan Tijha, penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Inpres Mattompopadalle

mulai tahun 2001 sampai tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara dan tamat pada tahun 2010, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Polongbangkeng Utara dan tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) dan diterima sebagai mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi Strata 1 (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Berkat perjuangan dan kerja keras yang disertai iringan doa dari orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi akhirnya selesai juga dengan tersusunnya skripsi yang berjudul Analisis Sosial Keberadaan Pabrik Air Minum Dalam Kemasan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Desa Panjojo Kec.Polut Kab. Takalar.